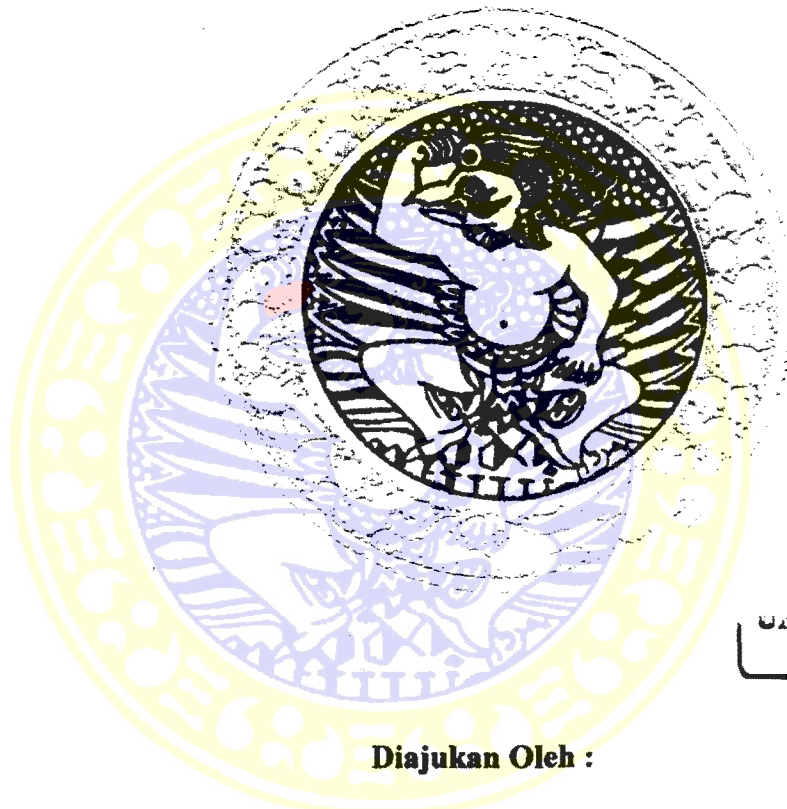
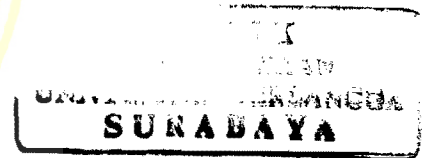


**PENGARUH METODE ON LINE ATAS PENERIMAAN TAGIHAN
PELANGGAN TERHADAP PERPUTARAN PIUTANG
PT TELKOMSEL REGIONAL JAWA TIMUR**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK
A. 52/04
Yas
p.



Diajukan Oleh :

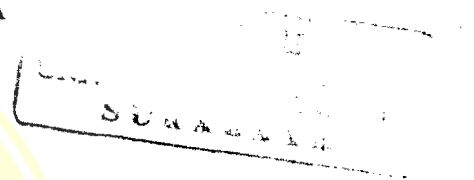
**SULINDAH YAHYA
No. Pokok : 049812049 - E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

PENGARUH METODE ON LINE ATAS PENERIMAAN TAGIHAN
PELANGGAN TERHADAP PERPUTARAN PIUTANG
PT TELKOMSEL REGIONAL JAWA TIMUR

DIAJUKAN OLEH :
SULINDAH YAHYA
NIM. 049812049 – E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Ec. HENDARJATNO, Ak, Msi

Tanggal

29/12/03

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. Ec. Moh. SUYUNUS, Ak, MAFIS

Tanggal

Surabaya, 31 oktober 2003

Skripsi telah selesai, disetujui dan siap untuk diuji

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Hendarjatno, Msi, Ak

ABSTRAKS

Pada awal didirikannya PT Telkomsel Regional Jawa Timur akhir tahun 1996, pembayaran tagihan jasa telekomunikasi seluler di PT Telkomsel Surabaya dilaksanakan di loket perusahaan (*grhapari*) dan dapat juga dilakukan di beberapa cabang BNI 46, tetapi diterima oleh BNI 46 secara manual, sehingga data pembayaran pada hari itu tidak dapat langsung diketahui oleh perusahaan. Pada saat masih diterapkannya system pembayaran secara manual di *grhapari* dan BNI, data pembayaran harian pelanggan PT Telkomsel Regional Jawa Timur tidak langsung diterima oleh perusahaan, sehingga tidak dapat langsung diketahui transaksi penerimaan piutang usahanya. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap tingkat likuiditas perusahaan yang menjadi rendah karena terhambatnya tingkat perputaran piutang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengaitkan antara perkembangan metode on line atas penerimaan tagihan pelanggan dengan tingkat perputaran piutang. Data yang digunakan dalam penelitian penerimaan pembayaran tagihan pelanggan TELKOMSEL pada saat periode manual 1997-1998 dan penerimaan pembayaran tagihan pelanggan TELKOMSEL pada saat telah dikembangkannya metode on line dari tahun 1999-2001.

Hasil pengujian dengan menggunakan independent samples t test menghasilkan penerapan *on line system* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan perputaran piutang PT Telkomsel masing-masing wilayah yang termasuk dalam Regional Jawa Timur. Wilayah Kediri merupakan wilayah dengan piutang terkecil dan perputaran piutang terbesar. Wilayah Surabaya merupakan wilayah dengan piutang terbesar, namun wilayah dengan perputaran piutang terkecil adalah wilayah Jember.